

## **Contoh Kasus Perjudian Online**

Permasalahan yang di ambil yaitu mengenai kasus perjudian online, pengakuan seorang pecandu judi online di Australia. Canberra, kecanduan judi online dapat berakibat sangat serius. Tidak hanya dapat menguras isi kantong anda, tapi dampak dari kecanduan ini sangat luas mulai fisik, mental hingga kehidupan anda secara keseluruhan. Seperti dikisahkan seorang pecandu judi online.

### **Pecandu Judi Online**

Saya adalah seorang pecandu judi. Tiga tahun yang lalu, saya dihukum karena penipuan kerah putih, setelah saya mencuri lebih dari \$ 130.000 atau sekitar Rp. 1,3 Milyar dari atasan saya untuk menuruti kecanduan yang tidak pernah terpuaskan.

Racun yang menjadi pilihan saya bukanlah mesin poker, tapi berjudi secara daring. Balapan kuda, balapan kuda betina, balapan kereta api, balapan anjing, saya tidak pilih-pilih, asalkan saya bisa bertaruh dan menyalurkan rasa kecanduan ini.

Taruhannya akan berkisar antara \$ 5000 (Rp. 50 juta) dan \$ 20.000 (Rp. 212 juta) per hari. Saya berani bertaruh sampai jam 03.00 pagi, berusaha untuk tidur selama tiga jam dan bertaruh lagi selama tiga jam setelahnya di balapan online di Amerika Serikat.

Saya selalu berfikir bahwa pecandu judi memiliki stereotip kalau mereka adalah seorang pria atau wanita kelas pekerja berusia paruh baya yang duduk di sebuah klub lokal, memberi makan mesin pokies favorit mereka empat atau lima malam dalam seminggu. Tapi saya jarang berkunjung ke tempat judi lokal seperti itu.

Berjudi saat anak-anak sedang mandi pada puncak kecanduan saya, status saya telah menikah dan memiliki dua anak yang cantik dan bekerja sebagai manajer keuangan di pemerintah setempat.

Ketika saya bersama keluarga, secara fisik saya ada disana tapi secara mental, saya bermil-mil jauhnya, berfikir tentang perjudian. Kapan saya bisa bertaruh berikutnya, dari mana uang itu berasal? Apakah saya bisa kembali menjadi pemenang? Saya memikirkan perjudian hampir

setiap saat 24 jam sehari dan 7 hari sepekan. Saya menempatkan taruhan di rumah, di tempat kerja toko-toko, dimana saja saya masih bisa menerima sinyal di telepon saya. Saya akan berjalan dengan anak-anak dan anjing peliharaan kami, namun saya tetap mencoba untuk memasang taruhan. Saya bahkan pernah bertaruh dan menonton balapan di telepon sambil mengawasi anak-anak saya yang sedang mandi.

Ketukan di pintu saya telah berpikir mencuri uang untuk mengatasi permasalahan hutang saya selama berbulan-bulan, tapi saya tidak dapat melakukannya karena saya tahu konsekuensinya akan sangat mengerikan. Kemudian suatu malam saya mendapatkan kunjungan dari dua pria berbadan besar dengan tongkat baseball, dengan sangat meminta saya melunasi hutang yang cukup besar dalam minggu itu juga. Mereka meninju saya dan mengancam saya menggunakan tongkat baseballnya pada “kesempatan berikutnya”. Saya dibiarkan memar dan babak belur sebagai peringatan mereka. Saat itu sangat menakutkan. Saya kadang-kadang masih teringat kejadian itu dan tubuh saya kembali gemetar.

### **Mencuri Untuk Berjudi**

Lokasi perjudian tradisional seperti balapan anjing Greyhound terdampak tren saat ini dimana kebanyakan judi dilakukan secara daring. Malam ini, saya membuat keputusan untuk mencuri dari tempat kerja. Saya merasa sakit secara fisik dan gelisah. Pikiran saya tidak akan berhenti berjudi. Saya tahu suatu saat saya bisa ketahuan. Pertama kali tanpa diragukan lagi adalah yang paling sulit tapi begitu anda melakukannya, mencuri menjadi lebih mudah. Saya tidak akan rugi. Begitulah saya “beralasan” ketika itu. Namun, mencuri menjadi masalah lain untuk ditambahkan ke daftar masalah saya. Saya terlalu khawatir tertangkap. Ketika seseorang mengetuk pintu kekantorku, saat aku sedang menerima telepon, saat atasan memanggilku ke sebuah rapat, saya tidak pernah yakin.

Ketakutan itu perlahan-lahan membunuhku, tapi saya tidak bisa mengakuinya dan tidak bisa menghapuskannya. Saya berada di ujung tanduk tanpa solusi tidak ada jalan keluarnya. Saat itu hari senin pagi ketika saya akhirnya tertangkap. Saya dipanggil ke kantor CEO dan mereka memberi saya bukti yang sangat banyak. Tapi pada tahap itu, saya merasa lega. Tidak ada lagi yang melihat baik punggungku. Kebohongan dan tipu daya bisa berhenti.

## **Hukuman Penjara**

Ketika saya tertangkap dan dijatuhi hukuman penjara, pecandu judi yang saya temui di dalam penjara memiliki cerita serupa. Mereka adalah setengah baya, cerdas, berpendidikan baik dari latar belakang yang baik, semua menjadi pecandu balapan dan bukan penjahat tentu saja bukan pecandu judi dengan stereotip yang pernah saya bayangkan. Kecanduan ini saya harus tebus sangat mahal. Saya kehilangan pekerjaan, semua harta benda saya termasuk rumah, mobil, semua yang saya miliki. Perkawinan saya hancur, saya kehilangan akses terhadap anak-anak. Saya tidak pernah lagi berbicara dengan keluarga dan juga dengan kebanyakan dari teman saya. Saya .selama bertahun-tahun dipenjara saya memiliki cukup waktu untuk merenungkan semua kerusakan yang diakibatkannya dan ketika saya dibebaskan, saya tahu bahwa saya tidak dapat kembali ke gaya hidup itu lagi.

## **Solusi Berhenti Main Judi**

Solusi yang harus dihadapi dari sebuah permasalahan. Bagi orang-orang yang “dekat dengan masalah ini” atau berfikir untuk melakukan kecurangan, solusinya adalah sederhana dapatkan bantuan, carilah dukungan sebelum anda mencapai titik terendah. Bantuan yang paling sesuai dengan kasus ini adalah konsultasi dengan Psikologi, obrolan pribadi satu lawan satu. Bagi keluarga dan teman-teman pecandu tolong jangan menyerah untuk menolong mereka, ini adalah penyakit yang sangat buruk dan mereka membutuhkan semua dukungan yang bisa anda berikan memotifasi mereka.